

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Secara umum, sebagian besar ibu-ibu hamil (72,5%) tingkat pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan di BPS Sri Widati dapat digolongkan dalam kriteria sedang.
2. Sebagian besar ibu hamil (60%) tingkat pengetahuan tentang perdarahan pervaginam di BPS Sri Widati dapat digolongkan dalam kriteria rendah.
3. Sebagian besar ibu hamil (47,5%) tingkat pengetahuan tentang sakit kepala yang hebat di BPS Sri Widati dapat digolongkan dalam kriteria tinggi dan sedang.
4. Sebagian besar ibu hamil (52,5%) tingkat pengetahuan tentang pandangan kabur di BPS Sri Widati dapat digolongkan dalam kriteria rendah.
5. Sebagian besar ibu hamil (37,5%) tingkat pengetahuan tentang nyeri abdomen yang hebat di BPS Sri Widati dapat digolongkan sedang.
6. Sebagian besar ibu hamil (57,5%) tingkat pengetahuan tentang keluar air ketuban sebelum waktunya di BPS Sri Widati dapat digolongkan rendah.
7. Sebagian besar ibu hamil (72,5%) tingkat pengetahuan tentang bengkak pada muka atau tangan di BPS Sri Widati dapat digolongkan rendah.

8. Sebagian besar ibu hamil (55%) tingkat pengetahuan tentang bayi kurang bergerak seperti biasa di BPS Sri Widati dapat digolongkan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disimpulkan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

Sebagai wacana baru dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang ilmu kebidanan khususnya tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

2. Bagi ibu hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul

Bagi ibu hamil diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi dan lebih banyak membaca bacaan yang terkait dengan kesehatan kehamilan serta faktor-faktor resiko kehamilan agar tidak terjadi masalah yang mengancam jiwa ibu dan janin.

3. Bagi bidan di BPS Sri Widati Imogiri Bantul

Sebaiknya bidan lebih aktif dalam memberikan konseling/informasi mengenai tanda bahaya kehamilan kepada ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di BPS Sri Widati sehingga pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dalam penelitian menggunakan kuesioner terbuka supaya dapat menggali lebih dalam pemahaman responden mengenai tingkat pengetahuan.